

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Gambaran karakter yang terdapat di MIN 2 Konawe selatan sudah diintegrasikan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang sudah berkembang dengan memberikan contoh dan mendidik siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang positif. Nilai karakter sudah diajarkan oleh guru dan ditanamkan oleh siswa dalam keseharian siswa di Madrasah. Gambaran nilai karakter siswa yang muncul pada siswa yaitu karakter religious, disiplin, jujur, bertanggung jawab, percaya diri, peduli sosial, peduli lingkungan, rasa ingin tahu dan kerja sama. Karakter tersebut sudah terdapat pada siswa walaupun belum secara maksimal.

Penanaman nilai karakter yang ditanamkan pada siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan, sudah diterapkan oleh guru melalui metode-metode dalam kegiatan pembelajaran tematik, yakni melalui beberapa aspek yaitu, metode pembiasaan, pemberian motivasi, pemberian nasehat, pemberian hukuman, pemberian penghargaan, metode diskusi dan metode keteladanan yang diterapkan dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kendala yang dialami Guru dalam menanamkan nilai karakter siswa dalam pembelajaran tematik adalah keterbatasan media pembelajaran, seperti media visual dan media audio visual serta adanya faktor dari lingkungan luar sekolah yaitu lingkungan keluarga.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman nilai karakter pada pembelajaran tematik dikelas IV MIN 2 Konawe Selatan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Kepala Madrasah**

Hendaknya kepala Madrasah mengadakan monitoring dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan kerja sama guru dan warga madrasah dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Hendaknya guru lebih meningkatkan kreatifitas dalam merancang proses pembelajaran yang dapat menciptakan kebermaknaan bagi peserta didik, seperti pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

### **5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya**

Hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam, seperti pada pembelajaran lain, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan Madrasah lainnya.

## **5.3 Limitasi**

Dalam melakukan penelitian ini pasti terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Masih terdapat keterbatasan baik dari sisi metodologinya, hasil yang diperoleh dan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan studi peneliti membahas terlalu banyak karakter sehingga kurang mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas mengenai Penanaman Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran Tematik dikelas IV MIN 2 Konawe Selatan.